

ABSTRACT

Kretia Ageng, Dea. 30801400164. Masculinity on the characters of women benders in Michael Teitelbaum's *The Tale Of Sokka*. Advisor: Diyah Fitri Wulandari, S.S., M.Hum.

Gender in literature is a sex of male and female and their characteristics including their roles that represent in literary works. For male gender, masculinity becomes dominant in their nature as it is being defined in this study that masculinity stands for the nature of man as they are strong and assumed born to lead. Thus, this study has focuses to analyze the masculine women in the novel *The Tale of Sokka* as the characters Katara and Toph represent the nature of men: masculine; strong, tough, and intelligence. Both Katara and Toph are the only benders that can attack the men benders in the battle field, moreover, Avatar Aang gives his trust to Katara to lead the quest; to tackle the fire nation in Basing She. Angg believes that Katara has a good leadership in arranging the strategy to win the big war among the benders.

Thereforth, it is interesting to discuss that on how having the character of masculinity in women shape the women differently as different than any women in general. Masculinity theory was used to analyze the character of women benders in the novel: Katara and Toph, including their attitude, characters; the way they interact with the men benders in the battle. In essence, this study is under descriptive qualitative research where the primary data were taken from the novel entitled *The Tale of Sokka*, along with a few resources related to the theory of masculinity, taken from literary journal and thesis which became the secondary data used in this study. The theory of masculinity was also used as the core to find out the impact of being masculine for a woman in the society, in this context, being masculine for women benders are important for them to raise their status among the patriarchal society.

The results of this study are divided into two: first, by being masculine, women actually can be more confidence to actualize themselves; such as Katara and Toph, they become confidence to perform their bend to beat the men benders in the battle. Second, by being masculine, Katara and Toph can achieve and got the admission from men benders that women can be equal with men in the battle.

Keyword : Masculinity, Impact of masculinity, woman benders

INTI SARI

Kretia Ageng, Dea. 30801400164. Masculinity on the characters of women benders in Michael Teitelbaum's *The Tale Of Sokka*. Advisor: Diyah Fitri Wulandari, S.S., M.Hum.

Jenis kelamin pada karya sastra merupakan sebuah karakteristik dan perilaku yang terefleksikan dari seorang laki-laki atau perempuan. Pada gender laki-laki, sifat maskulin menjadi dominan yang mewakili karakter dari seorang laki-laki yang mana laki-laki dengan sifat maskulinnya telah melekat sejak lahir. Oleh karena itu, studi ini akan menganalisis sifat maskulin pada beberapa karakter yang ada di dalam novel *The Tale of Sokka*, yang mana karakter tersebut adalah perempuan. Toph dan Katara, yang merupakan teman Avatar, seorang pengendali, memiliki sifat dan perilaku maskulin yang terefleksikan di dalam novel; kuat, berani, cerdas dan juga tangguh. Tujuan dari studi ini adalah untuk mengetahui karakter dari seorang wanita yang memiliki sifat maskulin dan beserta dampak terhadap perilaku mereka terhadap lingkungan sekitar.

Teori kemaskulinan digunakan untuk menganalisis karakter perempuan yang terdapat di dalam novel; perilaku dan juga karakter yang ter gambarkan di dalam novel. Studi ini merupakan sebuah penelitian deskriptif dan kualitatif yang mana data primer diambil dari novel *The Tale of Sokka* dan beberapa referensi yang terkait dengan maskulin merupakan data sekunder yang digunakan untuk menganalisis karakter pengendali perempuan.

Hasil dari studi ini adalah, yang pertama, dengan menjadi perempuan maskulin, perempuan dapat mengaktualisasi diri mereka dengan baik. Seperti Katara dan Toph, mereka menjadi lebih percaya diri terhadap kemampuan pengendalian mereka di medan peperangan. Ke-dua, menjadi maskulin perempuan mendapatkan pengakuan dari kaum pria dalam kesetaraan derajat di tengah masyarakat.

Kata Kunci : Maskulinitas, Dampak maskulinitas, women benders